



---

# LAPORAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

---

LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

DISUSUN OLEH:  
TIM SURVEI DAN MONEV

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Dengan anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, kami berhasil menyelesaikan laporan evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tridharma ini. Sebagai bagian dari upaya menjaga mutu luaran dan capaian tridharma, kami merasa penting untuk melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap kinerja lulusan dan capaian tridharma di Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, melakukan monitoring dan evaluasi luaran dan capaian tridharma sebagai bagian dari upaya memenuhi proses penjaminan mutu di tingkat program studi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi luaran dan capaian tridharma, sehingga dapat memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini telah dirangkum dalam laporan tertulis ini dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Kami sadar bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, kami menerima dengan terbuka segala saran dan kritik untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, masukan, dan inspirasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan Pendidikan khususnya pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Mei 2023

Tim Penyusun,

TTD

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Evaluasi .....	3
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan .....	3
Bab II Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja .....	4
A. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi .....	4
B. Pelaksana.....	4
C. Teknik Pengumpulan Data.....	4
D. Instrumen .....	5
E. Kategorisasi Data .....	6
Bab III Deskripsi dan Analisis Evaluasi Capaian Kinerja .....	8
A. Profil Responden .....	8
B. Deskripsi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian .....	8
C. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma .....	9
Bab IV Analisis SWOT Evaluasi Capaian Kinerja.....	11
A. Strengths (Kekuatan).....	11
B. Weakness (Kelemahan) .....	11
C. Opportunities (Peluang).....	12
D. Threats (Ancaman).....	12
Bab V Tindak Lanjut.....	13
A. Akar Permasalahan .....	13
B. Rencana Perbaikan .....	14
Bab VI Penutup.....	16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Sebagai pusat pengetahuan dan inovasi, institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab tidak hanya terhadap pendidikan mahasiswa, tetapi juga terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan penerapannya dalam masyarakat. Dalam rangka memastikan tercapainya misi dan visi pendidikan tinggi yang berkualitas, evaluasi terhadap capaian luaran dan tridharma menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Laporan evaluasi ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pencapaian institusi pendidikan tinggi dalam dua aspek kunci: capaian luaran dan capaian tridharma. Capaian luaran mencakup berbagai hasil konkrit yang dihasilkan dari kegiatan akademik dan penelitian, termasuk namun tidak terbatas pada publikasi ilmiah, produk inovatif, karya seni, dan kontribusi dalam pembentukan ilmu pengetahuan. Sementara itu, capaian tridharma mencakup tiga fungsi utama perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Capaian tridharma dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, reputasi perguruan tinggi dalam skala nasional maupun internasional, tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan, serta berbagai indikator lainnya yang relevan dengan masing-masing fungsi tridharma tersebut. Dalam sebuah laporan luar, capaian tridharma seringkali menjadi salah satu fokus utama dalam menyajikan informasi tentang kontribusi dan kinerja sebuah perguruan tinggi. Laporan tersebut akan mencakup berbagai data dan analisis terkait dengan pencapaian dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi perguruan tinggi tersebut terhadap pembangunan dan kemajuan masyarakat dan bangsa.

Pendidikan tinggi berada dalam lingkungan yang terus berubah, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika ekonomi global. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja mampu beradaptasi dan merespons perubahan tersebut. Dalam konteks pendidikan tinggi, tuntutan akan akuntabilitas semakin meningkat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pemangku kepentingan eksternal, dan masyarakat umum. Perguruan tinggi atau lembaga riset diharapkan untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang diberikan, serta untuk menunjukkan dampak yang dihasilkan dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Proses evaluasi luaran dan capaian tridharma merupakan salah satu dari kegiatan akademik yang menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi memiliki kualitas yang memadai dan relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui evaluasi ini, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian tujuan tridharma dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Kemudian hasil dari evaluasi luaran dan capaian tridharma juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini dapat membantu perguruan tinggi untuk mengidentifikasi area prioritas untuk pengembangan lebih lanjut dan alokasi sumber daya yang lebih efisien.

Melalui laporan evaluasi ini, diharapkan dapat menunjukkan capaian yang signifikan dalam tridharma pendidikan tinggi atau lembaga riset yang memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Laporan evaluasi luaran dan capaian tridharma diharapkan juga dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan pencapaian tersebut dan meningkatkan daya saing entitas yang semakin kompetitif.

## **B. Tujuan Evaluasi**

Laporan evaluasi luaran dan capaian tridharma di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon disusun dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kinerja dengan memberikan gambaran mengenai pencapaian yang telah diraih dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan.
2. Menganalisis transparansi dan akuntabilitas dengan menunjukkan komitmen perguruan tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan mandat Tridharma kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengidentifikasi perencanaan strategis dengan menyusun strategi yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan data dan analisis capaian sebelumnya.
4. Mengevaluasi pengembangan kebijakan dengan memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan internal yang mendukung peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dalam konteks nasional dan global.

## **C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tridharma dilaksanakan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap lulusan dan pengguna lulusan. Kegiatan ini menggunakan instrumen penilaian evaluasi kinerja yang dikembangkan oleh Jurusan BKI bekerja sama dengan LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB II

### PELAKSANAAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

#### A. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

Adapun prosedur pelaksanaan evaluasi capaian luaran dan capaian tridharma di Jurusan BKI digambarkan dalam Bagan berikut.



**Bagan 2.1**

#### Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

Pembentukan tim oleh Jurusan Bimbingan Konseling Islam beserta Gugus Mutu Jurusan di bawah arahan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penyusunan instrument evaluasi berdasarkan panduan monitoring dan evaluasi, yang disesuaikan dengan aspek-aspek bidang luaran dan capaian tridharma. Instrumen dibuat dalam bentuk google form untuk kemudian disebar dalam format link kepada lulusan dan pengguna lulusan Jurusan BKI. Data yang terkumpul disusun sebagai laporan evaluasi kinerja bidang luaran dan capaian tridharma di Jurusan BKI.

#### B. Pelaksana

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan oleh tim yang ditetapkan melalui SK Jurusan Bimbingan Konseling Islam No. B-1114/In.08/F.III/PP.009/04/2023.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara online melalui google form, yang disebar oleh tim Jurusan BKI kepada lulusan dan pengguna lulusan melalui link berikut: <https://forms.gle/LWS6ArTeZnGvQGvh9>

## D. Instrumen

Survei ini menggunakan instrumen tertutup, yang terdiri dari 3 aspek evaluasi kinerja lulusan dan capaian tridharma. Ketiga aspek tersebut sebagai berikut.

Tabel 2.1

Aspek dan Indikator Lulusan dan Capaian Tridharma

No.	Aspek
1	Luaran Dharma Pendidikan
	a. Capaian Pembelajaran Lulusan
	b. Capaian Prestasi Mahasiswa
	c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan
	d. Daya Saing Lulusan
	e. Kinerja Lulusan
2	Luaran Dharma Penelitian dan PkM
	a. Publikasi Ilmiah Mahasiswa
	b. Luaran Penelitian/PkM
3	Indikator Kinerja Tambahan

Instrumen ini menggunakan Skala Likert dengan 5 alternatif kriteria, seperti tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2.1  
Kriteria Jawaban Instrumen

Bobot Skor	Alternatif Jawaban
5	= Sangat Sesuai
4	= Sesuai
3	= Ragu-Ragu
2	= Tidak Sesuai
1	= Sangat Tidak Sesuai

### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Monev

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dalam mengungkapkan data yang seyogianya diungkap. Dalam menguji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi rumus korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{hitung}$  : Koefisien korelasi
- $n$  : Jumlah responden
- $X$  : Skor item
- $Y$  : Skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor item
- $\sum Y$  : Jumlah skor total (seluruh item)

Setelah menghitung nilai koefisien korelasi setiap item, selanjutnya menghitung nilai Uji-t atau menguji signifikansi *korelasi product moment* dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = harga  $t_{hitung}$  untuk tingkat signifikansi
- $r$  = koefisien korelasi
- $n$  = banyaknya sampel

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Monev

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen**

Kriteria	Kategori
0.91-1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71-0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41-0.71	Derajat keterandalan sedang
0.21-0.41	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

## E. Kategorisasi Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis. Adapun penghitungan skor matang dan skor ideal seperti tertera dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Matang} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor Ideal} = k \times N_{\text{Maks}}$$

Keterangan:

k : Jumlah soal

$N_{\text{Maks}}$  : Nilai maksimal jawaban pada setiap item pernyataan.

Tahapan teknik analisis data menggunakan ukuran gejala pusat sebagai berikut.

1. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi.
2. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah.
3. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal.
4. Mencari interval skor dengan rumus: interval skor = rentang skor/5.

Skor tertinggi adalah 120, dan skor terendah adalah 24. Untuk mencari rentang kelas, skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu  $120 - 24 = 96$ , dan untuk mencari interval skor =  $\frac{96}{5} = 19$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka pembagian kategorisasi instrumen monev dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.3**  
**Kategorisasi Data**

Rentang Skor	Kategori
$\geq 77$	Sangat Tinggi
<b>58 – 80</b>	Tinggi
<b>39 – 57</b>	Sedang
<b>20 – 38</b>	Rendah
$\leq 19$	Sangat Rendah

## BAB III

### DESKRIPSI DAN ANALISIS EVALUASI CAPAIAN KINERJA

#### A. Profil Responden

Responden dalam survei evaluasi luaran dan capaian tridharma program studi Bimbingan Konseling Islam berjumlah 50 orang. Adapun terkait distribusi profil responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Data dan Jenis Kelamin**

Responden	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Lulusan	8	27	35
Pengguna	11	4	15
	Total		50

#### B. Deskripsi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

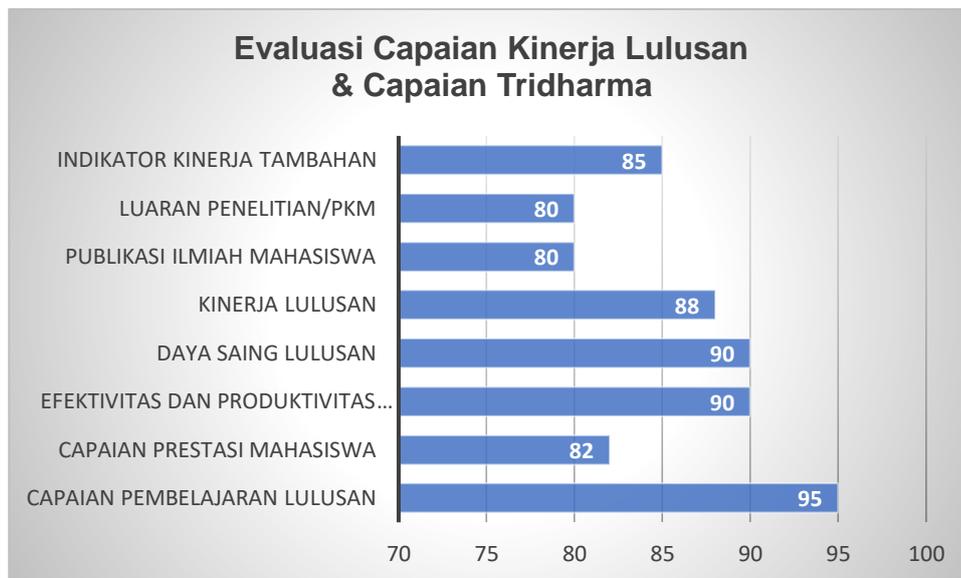
Berdasarkan hasil survei evaluasi capaian kinerja lulusan dan capaian tridharma menunjukkan kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 86,25%. Total lulusan dan pengguna lulusan program studi yang mengisi instrumen evaluasi berjumlah 50 orang. Adapun distribusi rata-rata tersaji dalam tabel 3.2 berikut.

Selain itu, berdasarkan aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh capaian dalam setiap aspek yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Rata-Rata Per Aspek**

No.	Aspek	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Luaran Dharma Pendidikan		
	a. Capaian Pembelajaran Lulusan	95	Sangat Tinggi
	b. Capaian Prestasi Mahasiswa	82	Sangat Tinggi
	c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	90	Sangat Tinggi
	d. Daya Saing Lulusan	90	Sangat Tinggi
	e. Kinerja Lulusan	88	Sangat Tinggi
2	Luaran Dharma Penelitian dan PkM		
	a. Publikasi Ilmiah Mahasiswa	80	Tinggi
	b. Luaran Penelitian/PkM	80	Tinggi
3	Indikator Kinerja Tambahan Rata-Rata	85 86,25	Sangat Tinggi Sangat Tinggi

Untuk melihat perbandingan capaian dalam setiap aspek, disajikan pula dalam grafik 3.1 berikut.



**Grafik 3.1 Distribusi Rata-Rata per Indikator**

Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil evaluasi capaian kinerja Jurusan BKI bidang luaran dan capaian tridharma pada aspek luaran dharma pendidikan dengan indikator capaian pembelajaran lulusan mencapai rata-rata skor 95, capaian prestasi mahasiswa mencapai rata-rata skor 82, efektivitas dan produktivitas pendidikan mencapai skor rata-rata 90, daya saing lulusan mencapai skor rata-rata 90, dan kinerja lulusan mencapai skor rata-rata 88. Kelima indikator pada aspek capaian luaran dharma pendidikan memperoleh kategori sangat tinggi.

Aspek kedua, capaian luaran dharma penelitian dan pkm baik indikator publikasi ilmiah mahasiswa dan luaran penelitian/pkm mencapai rata-rata skor 80 dengan kategori tinggi. Aspek ketiga, indikator kinerja tambahan tambahan mencapai skor rata-rata 85 dengan kategori sangat tinggi.

### **C. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Lulusan dan Capaian Tridharma**

Analisis ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil evaluasi capaian kinerja bidang pendidikan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan langkah-langkah strategis

dalam meningkatkan kualitas luaran dan capaian tridharma di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Secara lebih komprehensif hasil evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tridharma di analisis menggunakan Analisis SWOT yang dipaparkan pada Bab berikutnya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT EVALUASI CAPAIAN KINERJA**

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja, berikut adalah analisis SWOT untuk evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tridharma di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **A. Strengths (Kekuatan)**

1. Capaian kinerja yang solid dalam pendidikan: Institusi memiliki rekam jejak yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan, tercermin dalam tingkat kelulusan yang tinggi dan prestasi akademik mahasiswa yang kuat.
2. Produktivitas penelitian yang tinggi: Institusi telah mencapai tingkat produktivitas yang baik dalam penelitian, dengan jumlah publikasi yang signifikan dan partisipasi dalam proyek-proyek penelitian yang beragam.
3. Komunitas akademik yang berkualitas: Institusi memiliki staf akademik yang berkualitas dan berpengalaman, yang berkontribusi pada kualitas pendidikan dan penelitian yang tinggi.
4. Koneksi dengan masyarakat dan industri: Institusi memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat dan industri, yang mendukung kolaborasi dalam penelitian dan proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat.

#### **B. Weaknesses (Kelemahan)**

1. Keterbatasan sumber daya finansial: Keterbatasan sumber daya finansial mungkin membatasi kemampuan institusi untuk melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas dan berdampak.
2. Keterbatasan infrastruktur: Keterbatasan infrastruktur, seperti laboratorium dan fasilitas penelitian, dapat membatasi kemampuan institusi untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks dan inovatif.
3. Kurangnya diversifikasi dalam PkM: Fokus pengabdian kepada masyarakat (PKM) mungkin kurang terdiversifikasi, dengan lebih banyak penekanan pada beberapa bidang tertentu dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.
4. Keterbatasan akses terhadap teknologi: Keterbatasan akses terhadap teknologi mungkin mempengaruhi efektivitas dan produktivitas dalam pendidikan jarak jauh dan penelitian berbasis teknologi.

### **C. Opportunities (Peluang)**

1. Peningkatan kolaborasi dengan industry: Adanya peluang untuk meningkatkan kolaborasi dengan industri dalam hal penelitian terapan dan pengembangan produk inovatif.
2. Perluasan jaringan kerjasama: Peluang untuk memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan pendidikan di dalam dan luar negeri, yang dapat mendukung pertukaran pengetahuan dan sumber daya.
3. Peningkatan dukungan pemerintah: Dukungan yang meningkat dari pemerintah dalam bentuk dana penelitian dan hibah PKM dapat meningkatkan kemampuan institusi untuk melakukan kegiatan-kegiatan ini.
4. Perkembangan teknologi yang cepat: Perkembangan teknologi yang cepat membuka peluang untuk menerapkan solusi teknologi dalam pendidikan, penelitian, dan kegiatan PKM.

### **D. Threats (Ancaman)**

1. Persaingan yang ketat: Persaingan yang meningkat dalam pendidikan tinggi dan penelitian dapat mengancam posisi dan reputasi institusi.
2. Perubahan kebijakan pemerintah: Perubahan dalam kebijakan pemerintah terkait pendanaan dan regulasi pendidikan dan penelitian dapat memengaruhi sumber daya dan kegiatan institusi.
3. Perubahan lingkungan sosial dan ekonomi: Perubahan dalam lingkungan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi permintaan dan prioritas dalam pendidikan dan penelitian.
4. Tantangan teknologi: Tantangan yang terkait dengan pengembangan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan dan penelitian dapat membatasi kemampuan institusi untuk bersaing dan berinovasi.

## BAB V

### TINDAK LANJUT

#### A. Akar Permasalahan

Dari proses evaluasi yang dilakukan, berikut adalah beberapa temuan yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya rencana strategis dan pengelolaan kinerja: Salah satu akar permasalahan mungkin terletak pada kurangnya rencana strategis yang jelas dan sistem pengelolaan kinerja yang efektif di institusi. Tanpa arah yang jelas dan mekanisme pengukuran kinerja yang tepat, institusi mungkin kesulitan untuk mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, dan memantau pencapaian terhadap tujuan-tujuan strategis.
2. Keterbatasan sumber daya finansial dan fisik: Keterbatasan sumber daya finansial dan fisik, seperti anggaran terbatas dan infrastruktur yang kurang memadai, dapat menjadi hambatan serius dalam mencapai capaian kinerja yang diinginkan. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan institusi untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi, menyediakan fasilitas pembelajaran yang modern, dan melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat yang signifikan.
3. Kualitas sumber daya manusia: Kualitas staf akademik, peneliti, dan tenaga pendukung lainnya dapat menjadi faktor kunci dalam menentukan capaian kinerja institusi. Kurangnya kualifikasi, pengalaman, atau motivasi dari sumber daya manusia ini dapat menghambat kemampuan institusi untuk memberikan pendidikan dan penelitian berkualitas tinggi, serta berkontribusi secara efektif dalam pengabdian kepada masyarakat.
4. Kurangnya keterlibatan dan dukungan stakeholder: Keterlibatan dan dukungan yang kurang dari stakeholder internal dan eksternal, termasuk mahasiswa, dosen, industri, pemerintah, dan masyarakat umum, juga dapat menjadi akar permasalahan. Tanpa dukungan yang kuat dari stakeholder-stakeholder ini, institusi mungkin kesulitan untuk mengimplementasikan program-program yang efektif dan relevan.
5. Kurangnya kultur inovasi dan pengembangan: Institusi yang kurang mendorong budaya inovasi, pengembangan, dan pembelajaran berkelanjutan

mungkin menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa kesadaran akan pentingnya inovasi dan perubahan, institusi mungkin tertinggal dalam menghadapi tantangan dan peluang baru.

## **B. Rencana Perbaikan**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat menjadi perbaikan untuk meningkatkan kinerja pendidikan di Jurusan BKI.

1. Pengembangan Rencana Strategis
  - a. Identifikasi tujuan jangka panjang dan pendek yang ingin dicapai oleh organisasi.
  - b. Libatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan strategis untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan mereka tercermin dalam rencana tersebut.
  - c. Tetapkan indikator kinerja kunci (KPI) yang terukur dan realistis untuk memantau kemajuan.
2. Pengelolaan Kinerja
  - a. Implementasikan sistem pemantauan kinerja yang efektif untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.
  - b. Lakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan umpan balik kepada tim.
  - c. Sediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka.
3. Manajemen Sumber Daya
  - a. Evaluasi kebutuhan sumber daya finansial dan fisik yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.
  - b. Prioritaskan penggunaan sumber daya berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi.
  - c. Cari sumber daya tambahan melalui penggalangan dana, kemitraan, atau efisiensi operasional.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Sediakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
  - b. Buat program pengakuan dan insentif untuk mendorong karyawan yang berkinerja tinggi dan memotivasi yang lainnya.
  - c. Pertimbangkan untuk merekrut karyawan baru yang memiliki keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengisi celah keterampilan.
5. Keterlibatan Stakeholder
- a. Bangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan melalui komunikasi terbuka dan kolaboratif.
  - b. Libatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan dukungan mereka terhadap tujuan dan inisiatif organisasi.
  - c. Berikan forum atau platform untuk mendengarkan masukan dan masalah yang dihadapi oleh pemangku kepentingan dan tanggap dengan cepat.
6. Pengembangan Budaya Inovasi
- a. Fasilitasi lingkungan yang mendukung inovasi dengan mendorong ide-ide baru dan pengembangan solusi kreatif.
  - b. Berikan insentif bagi inovasi dan eksperimen, termasuk penghargaan bagi ide-ide yang berhasil diimplementasikan.
  - c. Budayakan sikap terbuka terhadap perubahan dan peningkatan terus-menerus, serta dukungan terhadap pengembangan inovasi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Evaluasi ini merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan tridharma di Jurusan BKI serta dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan evaluasi dan rekomendasi ini diharapkan kualitas tridharma di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat terus ditingkatkan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan profesionalisme di bidang bimbingan konseling Islam.